

RINGKASAN

KORELASI ANTARA SUHU DENGAN PRODUKSI SUSU SAPI PERAH *FRIESIAN HOLSTAIN* (STUDI KASUS DI BBPTU HPT BATURRADEN JAWA TENGAH), Azarya Kristen Siregar, Nim C31160946, Tahun 2019, 40 hlm., Produksi Ternak, Politeknik Negeri Jember, NurKholis, S.Pt, MP. (Dosen Pembimbing).

Sapi perah Friesian Holstain merupakan ternak yang berasal dari provinsi Belanda Utara dan provinsi Friesland Barat. Sapi perah ini dternak untuk memperoleh produk utama berupa susu yang menjadi sumber protein hewani yang sangat baik bagi kesehatan dan pemeliharaan tubuh. Dalam pemeliharaan guna mendapatkan produk susu yang berkualitas dibutuhkan manajemen, pakan, dan perlakuan yang sesuai dengan kebutuhan ternak dan menunjang tercapainya produksi susu tinggi dan berkualitas baik. Salah satunya dengan memperhatikan suhu agar ternak dapat nyaman pada suhu, supaya ternak dapat memproduksi susu dengan maksimal.

Studi kasus ini bertujuan untuk mengetahui korelasi antara suhu dengan produksi susu sapi perah Friesian Holstain di BBPTU HPT Baturraden. Sapi perah yang digunakan berjumlah 28 ekor pada masa laktasi 1, 2, dan 3. Studi kasus ini dilaksanakan pada tanggal 2 September - 27 Oktober 2018 di Balai Besar Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak di Purwokerto Jawa Tengah.

Hasil dari korelasi antara suhu dengan produksi susu menghasilkan hubungan yang kuat. Suhu dingin yang sesuai dengan kondisi nyaman bagi ternak sapi perah *Friesian Holstain* akan menunjang produktivitas sapi perah untuk menghasilkan susu yang maksimal. Rata-rata suhu di BBPTU HPT Baturraden adalah 20,4°C ini termasuk dalam suhu yang nyaman bagi ternak. Suhu ini menunjang tercapainya produksi susu yang tinggi bagi sapi perah di BBPTU HPT Baturraden dengan jumlah produksi susu sebanyak 14,5 liter/ekor/hari